



Autentik

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH
RAPAT KERJA DAN RAPAT DENGAR PENDAPAT KOMISI I DPR RI
DENGAN
KEPALA BADAN SIBER DAN SANDI NEGARA, KEPALA BADAN
KEAMANAN LAUT REPUBLIK INDONESIA, DAN SEKRETARIS
JENDERAL DEWAN KETAHANAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA**

- Tahun Sidang : 2024-2025
Masa Persidangan : I
Rapat ke- : 16 (enam belas)
Jenis Rapat : Rapat Kerja dan Rapat Dengar Pendapat
Sifat Rapat : Terbuka
Hari/Tanggal : Rabu, 11 September 2024
Waktu : 13.00 s.d. 13.50 WIB
Tempat : Ruang Rapat Komisi I DPR RI, Gedung Nusantara II Lt. 1, Jalan Jenderal Gatot Soebroto, Jakarta 10270
- Ketua Rapat : Drs. Utut Adianto (Wakil Ketua Komisi I DPR RI/F-PDIP)
- Sekretaris Rapat : Sartomo, S.S., M.Si. (Kepala Bagian Sekretariat Komisi I DPR RI)
- Acara : Penyesuaian RKA BSSN, Bakamla, dan Wantannas TA 2025
- Hadir : **A. ANGGOTA DPR RI**
25 orang hadir dari 49 orang Anggota dengan rincian:
1. PIMPINAN
1. Meutya Viada Hafid (F-PG)
2. Utut Adianto (F-PDIP)
3. Dr. H. Abdul Kharis Almasyhari (F-
PKS)
- 2. FRAKSI PARTAI DEMOKRASI
INDONESIA PERJUANGAN:**
5 orang hadir dari 11 orang Anggota
1. Junico BP Siahaan, S.E.
2. Andika Hasan
3. Mayjen TNI Mar. (Purn) Sturman
Panjaitan, S.H.
4. Drs. H. Mohammad Idham Samawi

3. FRAKSI PARTAI GOLONGAN KARYA:

6 orang hadir dari 7 orang Anggota

1. H.I Lodewijk F. Paulus
2. Dave Akbarsyah Fikarno, M.E.
3. Nurul Arifin, M.Si.
4. Christina Aryani, S.E., S.H., M.H.
5. Tofan Maulana

4. FRAKSI PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA:

4 orang hadir dari 7 orang Anggota

1. H. Subarna, S.E., M.Si.
2. Ir. Irwan Ardi Hasman
3. Rachel Maryam Sayidina
4. Ali Imron Bafadal

5. FRAKSI PARTAI NASIONAL DEMOKRAT:

1 orang hadir dari 4 orang Anggota

1. Irma Suryani

6. FRAKSI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA:

3 orang hadir dari 5 orang Anggota

1. Drs. H. M. Syaiful Bahri Anshori, M.P.
2. Dr. Ir. H. A. Helmy Faishal Zaini
3. H. Andi Najmi Fuaidi, S.H.

7. FRAKSI PARTAI DEMOKRAT:

3 orang hadir dari 5 orang Anggota

1. Rizki Aulia Rahman Natakusumah
2. H. Anton Sukartono Suratno, M.Si.
3. H. Darizal Basir, S.Sos., M.B.A.

8. FRAKSI PARTAI KEADILAN SEJAHTERA:

2 orang hadir dari 4 orang Anggota

1. H. Sukamta, Ph.D.

9. FRAKSI PARTAI AMANAT NASIONAL:

1 orang hadir dari 3 orang Anggota

1. Slamet Aryadi, S.Psi.

10. FRAKSI PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN:

0 orang hadir dari 2 orang Anggota

B. UNDANGAN :

1. Kepala Badan Siber dan Sandi Negara (Letnan Jenderal TNI (Purn.) Hinsa Siburian)
2. Kepala Badan Keamanan Laut Republik Indonesia (Laksamana Madya TNI Dr. Irvansyah, S.H., M.Tr.Opsla.)
3. Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional Republik Indonesia (Laksamana Madya TNI Dr. T.S.N.B. Hutabarat, M.M.S.)

JALANNYA RAPAT:

KETUA RAPAT (UTUT ADIANTO/ F-PDIP):

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat siang,
Salam sejahtera buat kita semua,
Rahayu,

Yang sangat kami hormati, Pimpinan Komisi I dan teman-teman Anggota Komisi I,
Yang sangat kami hormati, Kepala BSSN, Bapak Letnan Jenderal TNI Purnawirawan Hinsa Siburian,
Bapak Kepala Bakamla, Laksamana Madya TNI Irvansyah,
Sesjen Wantannas, Laksamana Madya Hutabarat, saya *nggak* tahu t-nya ini apa, dugaan saya ini Timotius, ya? *Hah? Wah* susah nanti, nanti saya ke sana sendiri,
Serta Ibu-Bapak sekalian.

Berdasarkan catatan dari Sekretariat sudah delapan, enam fraksi dan anggotanya hari ini ada sepuluh, artinya sesuai tata tertib ini sudah memenuhi kuorum. Saya mohon persetujuan rapat ini terbuka atau tertutup, *tapi* karena sifatnya anggaran dan tidak ada yang konsep pertahanan atau yang membahayakan, kita kalau teman-teman setuju kita terbuka ya? Setuju *nggak* teman-teman? Setuju?

ANGGOTA KOMISI I DPR RI:

Setuju.

KETUA RAPAT (UTUT ADIANTO/ F-PDIP):

Ya, dengan ini rapat kami buka dan kami nyatakan terbuka untuk umum.

(RAPAT DIBUKA PUKUL 13.00 WIB)

Ibu-Bapak, kami telah mendapat surat dari Badan Anggaran DPR RI, *nih* ke depan *ni* surat gini ditayangkan. Nomornya B/6347/AG dan seterusnya tentang jadwal. Kemudian, surat Badan Anggaran pada hari ini kita melaksanakan Raker dalam rangka menentukan pagu alokasi, jadi pagu itu pertama adalah indikatif, kemudian setelah tahun..., setelah nota keuangan Bapak Presiden menjadi pagu..., pagu apa? Pagu anggaran. Hari ini, kalau sudah kita tetapkan menjadi pagu alokasi. Memang kita *nih* terlalu sering membuat kita jadi berpikir kalau dulu ini indikatif, sementara definitif, jadi lebih gampang urutannya, *tapi* ini *udah* diubah sama teman-teman Banggar seperti itu.

Kami mendapatkan surat tertanggal 10 September, nomor kalau bisa ditayangkan, bisa *nggak* ditayangkan? Kalau tidak bisa *ditayangkan*, bernomor B/11277/AG.05.02, 2 September 2024, tanggal 10 September 2024, perihal Penyampaian Hasil Pembahasan RUU APBN Tahun Anggaran 2025 sebagai berikut, RAPBN, *nah*, ini dia, itu yang tanda tangan namanya Pak Said, *wah*, di sana.

Ini jadi kita Wantannas mulai dari BSSN, intinya semuanya tetap, tiga mitra kita ini saya bacakan. BSSN semula sebesar Rp1.321.064.000.000 dalam APBN kesepakatannya, tetap, *nah* itu. Kemudian, Bakamla dari semula sebesar Rp1.084.072.000.000, juga tetap. Bisa *nggak digarisin* itu? Yang Bakamla, yang paling bawah nomor sepuluh digarisin, *nah*, itu ya. Dan yang terakhir Pak Sesjen Wantannas, mohon dimaklumi, Bapak tetap mendapat 54,67 miliar.

Ibu-Bapak, kalau berdasarkan kebiasaan atau konvensi atau apapun, kalau anggarannya tidak ada yang berubah, tidak ada yang perlu dipaparkan lagi, tetapi kalau Bapak ingin menyampaikan, saya persilakan dahulu mulai dari Pak Kepala BSSN, kemudian Kepala Bakamla, dan terakhir Pak Sesjen Wantannas.

Saya persilakan mulai dari Pak Hinsa Siburian, tetapi sebelum ke Pak Hinsa, supaya kita satu sama lain kenal, karena potensi Pak Hinsa, sebentar lagi kita semua berpisah, kita akan meniti hidup kita masing-masing. Matahari mulai tenggelam, burung hantu "*kukuk kukuk kukuk*", tanda hari sudah malam.

Saya persilakan dari kiri, mohon berdiri Mayor Jenderal TNI Tri Yuniarto, Beliau Deputy Sistem Nasional Wantannas. Sebelah kiri Laksamana Madya TSNB Hutabarat, Beliau Sesjen Wantannas. Yang sebelah kiri berikutnya Yohanes Baptista Susilo Wibowo, Beliau Sestama BSSN. Yang di tengah kita semua sudah tahu, siapa yang *nggak* kenal Danjen Kopassus, Letjen TNI Hinsa Siburian. Saya menyebut Danjen Kopassus karena presiden ke depan juga punya reputasi yang sama, mudah-mudahan ikut *kebawa*. Kalau satu gelombang, satu *tone*, satu frekuensi potensi biasanya ikut *kebawa*. Berikutnya, Laksamana Madya Irvansyah, Kepala Bakamla. Dan,

terakhir Laksamana Muda Bakamla Bapak Tatit Witjaksono, ini Beliau Sestamanya.

Saya persilakan, Pak Hinsa kalau ada yang disampaikan.

KEPALA BADAN SIBER DAN SANDI NEGARA (LETNAN JENDERAL TNI (PURN.) HINSA SIBURIAN):

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat siang,
Om Swastiastu,
Namo buddhaya,
Salam kebajikan,

**Yang kami hormati Wakil Ketua Komisi I DPR RI selaku Pimpinan Rapat,
Bapak Utut Adianto,
Yang kami hormati, Bapak-Ibu Wakil Ketua maupun seluruh Anggota
Komisi I DPR RI,
Yang saya hormati Kepala Bakala RI,
Yang saya hormati Sekjen Wantannas beserta seluruh Anggota dan
Pejabat dari BSSN,
Bapak Pimpinan Rapat yang kami hormati,**

Seperti yang Bapak sampaikan tadi, kami hadir pada siang hari ini tentu merujuk pada surat Wakil Ketua DPR RI Korpolkam nomor B/10836/AG.01.01/09 2024 tanggal 4 September 2024 tentang Undangan Rapat Kerja dan Rapat Dengan Pendapat yang kami terima, yaitu berisi antara lain Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) dan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) BSSN Tahun 2025 serta Kesimpulan.

Seperti yang Bapak Pimpinan sampaikan tadi, karena beberapa hari yang lalu baru kita rapat memaparkannya, jadi pada kesempatan ini kami tidak memaparkan, tapi kami izin membacakan poin yang terakhir, yaitu berdasarkan Surat Bersama Menteri Keuangan dan Menteri PPN/Bappenas, Nomor S-612/MK.02/2020 dan B-480/d.8/TP.0403/07-2024 tanggal 19 Juli 2024, pagu anggaran BSSN tahun 2025 sebesar Rp1.321.636.821.000, dengan rincian:

- A. Program Keamanan dan Ketahanan Siber dan Sandi sebesar Rp848.464.212.000.
- B. Program Dukungan Manajemen Badan Siber dan Sandi Negara Rp473.172.609.000.

Bapak Pimpinan dan Bapak-Ibu Anggota Komisi I DPR RI yang kami hormati,

Seperti yang disampaikan oleh Pimpinan, bahwa rapat ini adalah rapat untuk periode *sat...*, periode 2019-2024, tadi disampaikan terakhir, tapi kami tahu juga dan bersyukur juga sebagian besar Anggota Komisi I DPR RI ya periode yang saat ini juga akan berlanjut di periode berikutnya. Jadi kami tentu selama 5 tahun ini kami menyampaikan terima kasih banyak kepada

seluruh Ketua Pimpinan dan Anggota Komisi I DPR RI yang telah memberikan banyak masukan untuk tentunya, satu, bagaimana BSSN ini bisa bekerja, bisa terbangun sesuai dengan diharapkan untuk bisa mengamankan ruang siber nasional.

Tentu pada kesempatan yang baik ini juga kami menyampaikan terima kasih dan bagi Bapak-Ibu yang akan melanjutkan tugas ini kami tetap berharap di Komisi I tentunya akan *memperhatikan* dan mendukung program BSSN, sebagaimana Bapak-Ibu mendukung program dan kerjasama dengan BSSN selama ini. Dan kepada Bapak-Ibu yang tadi disampaikan mengakhiri tugas tentu kami sampaikan juga selamat karena bagaimanapun kita sudah terjalin silaturahmi, silaturahmi baik secara pribadi, tentu ini kami berharap dan kami juga tentu bangga karena kami bisa berkenalan dan bersilaturahmi dengan Bapak-Ibu Anggota Komisi I DPR RI yang terhormat.

Demikian, Bapak Pimpinan, yang bisa kami sampaikan, ada hal-hal yang kurang lebih dalam pergaulan ataupun hubungan antara BSSN dengan Komisi I DPR RI selama ini kami mohon dimaafkan, terima kasih.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Shalom,
Om shanti shanti shanti om.*

KETUA RAPAT (UTUT ADIANTO/ F-PDIP):

Terima kasih, Pak Letnan Jenderal Hinsa Siburian.

Ibu-Bapak, sebelum ke Pak Irvansyah, menjadi catatan di meja pimpinan *nih* BSSN sejak tahun 2021 menginginkan adanya undang-undang siber. Ini tentu akan kita teruskan ke periode mendatang, kami juga mirip tentara, Pak. Penugasan kami di mana belum tahu apa..., tapi kalau dugaan kami Pak Haris akan tetap di sini, dugaan saya, karena Beliau yang sesungguhnya supir batangan di Komisi I Beliau. Kalau kita akan naik aja bagian ganjal-ganjal ban kalau nanjak, bawa kayu ganjal begitu.

Saya persilakan Pak Irvansyah, Beliau adalah laksamana madya.

**KEPALA BADAN KEAMANAN LAUT REPUBLIK INDONESIA
(LAKSAMANA MADYA TNI DR. IRVANSYAH, S.H., M.TR. OPSLA):**

Terima kasih.

**Yang terhormat Ketua Komisi I DPR RI,
Yang kami hormati Wakil Ketua Komisi I DPR RI, dan
Seluruh Anggota Komisi I DPR RI,**

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Salam sejahtera bagi kita semua,
Shalom,
Om swastiastu,*

*Namo buddhaya,
Salam kebajikan,
Rahayu.*

Sesuai dari Pimpinan Sidang tadi, tidak kita bahas kembali masalah anggaran. Kami hanya ingin, yang pertama, mengucapkan terima kasih banyak kepada yang terhormat Ketua dan Wakil dan Anggota Komisi I DPR RI atas dukungannya dan *support*-nya, tunjangan kinerja kami sudah naik, Pak. Dari 47% jadi 60%, patut disyukuri walaupun masih belum mencapai batas terendah karena masih paling rendah kita, Pak. Masih paling rendah dan mudah-mudahan periode berikutnya mendapat dukungan yang sepenuhnya kembali dari Komisi I DPR RI.

Kemudian juga seperti Kepala BSSN tadi menyampaikan, kami juga mengucapkan terima kasih kerja sama selama ini dan selamat bertugas yang mungkin nanti tidak bertemu kembali di periode berikut dan selamat berjumpa kembali yang nanti juga masih bergabung dan bertemu di ruangan ini berkali-kali lagi. Dan saya yakin dalam periode berikutnya kerja sama akan lebih baik lagi, dan saya juga bersyukur anggaran kami tidak berkurang, ini, Pak. Yang penting konsisten, konsisten ini yang kadang-kadang sulit, Pak. Ya mudah-mudahan nanti konsisten naiknya, konsisten tetapnya *gitu*.

Saya kira itu *aja* yang bisa kami sampaikan. Sekali lagi terima kasih banyak dukungannya dan saran masukan koreksi yang selama ini sudah diberikan ke kami sehingga Bakamla sudah bisa semakin maju dan semakin bermanfaat bagi negara kita.

Terima kasih, kami akhiri.

*Wassalaamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Om shanti shanti shanti om.*

KETUA RAPAT (UTUT ADIANTO/ F-PDIP):

Walaikumussalaam.

Terima kasih, Pak Laksamana Madya Irvansyah.

Di sini teman-teman Gerindra ada Pak Barna, ada Pak Ali Imron Bafadol. Mohon kalimat beliau terakhir ini “kami bersyukur”, *ngga* naik *aja* bersyukur, jadi *sampein* ke Pak Prabowo ya, berarti ini orang *baek*, *ngga* naik *aja* bersyukur, apalagi naik, kan *gitu*.

Ibu-Bapak, mohon jadi perhatian kita juga, Bakamla sesungguhnya perlu payung hukum, yaitu undang-undang. Kemarin sedang dicoba ditempelkan di Undang-Undang Kelautan, tetapi ributnya bukan main, Pak Kepala, karena menyangkut kewenangan ada *temen-temen* Angkatan Laut yang masih belum pas, *temen-temen* Polair yang masih belum pas, *temen-temen* Bea Cukai belum pas, *temen-temen* Kelautan dan Pelayaran KKP belum pas, harapan saya kita nanti di Komisi I bikin undang-undang organik

sendiri saja, jadi jelas *do and don't*-nya tidak saling *cross cutting*. Ini kita yang nanti bertugas di periode berikutnya kita juga harus membantu supaya kita ke depannya jauh lebih baik undang-undang BSSN, siber, dan Bakamla.

Saya persilakan, Pak Sesjen Wantanas supaya kita ada di pikiran kita selalu supaya Bapak Laksamana Madya Hutabarat, silakan, Pak.

SEKRETARIS JENDERAL DEWAN KETAHANAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA (LAKSAMANA MADYA TNI DR. T.S.N.B HUTABARAT., M.M.S):

Terima kasih.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Salam sejahtera bagi kita sekalian,
Shalom,
Om swastiastu,
Namo buddhaya,
Salam kebajikan.

**Yang terhormat Ketua Pimpinan Rapat Bapak Utut Adianto dan segenap Anggota Komisi I DPR RI,
Yang saya hormati Kepala BSSN dan Kepala Bakamla, serta Hadirin sekalian yang berbahagia,**

Sebagaimana tadi disampaikan oleh Pimpinan Rapat bahwa *alhamdulillah wasyukurillah* anggaran kami tetap, Pak, yaitu 54,6 miliar, kurang lebih. Pada kesempatan ini juga kami mengucapkan terima kasih atas arahan dan kerjasama yang telah dilaksanakan antara kami dan Komisi I dalam hal ini dan ke mana pun, di mana pun ditugaskan sesudah ini, kami berdoa untuk yang terbaik buat kita semua, *amin*.

Akan tetapi Bapak, mohon izin, diizinkan kami, di waktu *injury time* ini kami menyampaikan apa yang menjadi harapan dari kami semua, Pak, bahwa sebelum rancangan undang-undang terkait APBN 2025 disahkan, mohon bantuan Bapak dan Ibu di Komisi I DPR RI untuk membantu mendorong merealisasikan usulan tambahan anggaran Wantanas RI kepada Banggar DPR RI dan Kementerian Keuangan dalam hal ini sebesar Rp33.673.865.000. Hal ini terkait dengan dokumen pemetaan dan analisis perubahan dinamika lingkungan strategis, dokumen penilaian ancaman nasional, pelaksanaan kegiatan sidang dewan yang dipimpin oleh Presiden RI dan kebutuhan gaji tunjangan 64 orang PNS baru, serta dukungan sarana dan prasarana penunjangnya.

Sejauh ini kami sudah melakukan hal-hal yang terkait untuk pelaksanaan hal-hal ini semua dan kami berharap dengan pemerintahan baru kami bisa akan menjalankan ini semua kegiatan-kegiatan ini dan usulan tambahan anggaran tersebut juga sudah kami sampaikan pada Rapat Dengar Pendapat Komisi I pada tanggal 4 September. Oleh sebab itu, besar harapan kami untuk kekurangan anggaran tersebut dapat dipenuhi, sehingga rencana

kegiatan tahun anggaran 2025 yang telah disusun dapat terlaksana sebagaimana yang kita harapkan bersama.

Demikian, izin.
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Shalom,
Om shanti shanti om,
Namo buddhaya,
Salam kebajikan.

Terima kasih.

KETUA RAPAT (UTUT ADIANTO/ F-PDIP):

Waalaikumsalam warahmatullah wabarakatuh.

Pak Hutabarat, kalau dari konsep hati kami *nih* sebenarnya inginnya nambah semua, *tapi* kalau yang terakhir tentu kami dengar saja karena kami sudah *enggak* mungkin lagi *ngirim* ke sana, tadi itu udah namanya, udah alokasi, Pak, Pagu Alokasi, jadi bukan..., kalau dulu sudah definitif namanya, tapi ini tetap kami dengar mudah-mudahan kalau ada APBNP seperti yang kami dengar konsep dari pemerintahan Pak Prabowo ke depan, mungkin ini bisa kita ajukan lagi.

Saya juga tahu yang di sudut kiri itu Adhi Makayasa *tuh*, Pangdivif Kostrad *tuh*, pasti Bapak juga pusing di Wantannas, duduk-duduk foto, pusing pasti biasanya perintahnya menggelegar. Ini di sana wah, tapi inilah fakta kehidupan memang kita harus memperbaiki segalanya.

Ibu-Bapak, itu yang bisa kami sampaikan, kita segera membuat kesimpulan satu catatan teman-teman Wantannas di 2022 menginginkan namanya ganti jadi Wankamnas dari Dewan Pertahanan Nasional menjadi Dewan Keadamanan Nasional, tapi ini sesinya nanti ketika sesi bukan anggaran, kita undang khusus apa bedanya. Kalau Pak Yus Badudu masih ada saya telepon beliau, pertahanan keamanan apa bedanya dan di lapangan kira-kira apa? Sehingga Beliau-beliau ini jadi *on the ground*-nya hidup lagi *gitu*. Sekarang juga hidup, tetapi minta maaf ini ke depan harus kita perbaiki. Kami mencoba membuat kesimpulan tolong di-*print* untuk para Kepala dan para Sestama, kalau Pak Sesjen *enggak* perlu pendalaman ya? Orang udah *enggak* ada tambahan didalamin lagi, dalamannya nanti malam *aja* di rumah *gitu*, minum jamu Kuku Bima. Kalau Pak Rizki *enggak* perlu minum jamu selain Beliau masih muda juga ya lawannya juga *enggak* main-main. Kalau Pak Utut ini yang *udah* susah, umur udah enam puluh, jalan udah kadang terseok-seok. Sebelah kanan saya Rheumason, sebelah kirinya minyak kayu putih.

Ibu-Bapak ini kesimpulannya, tolong jadi perhatian ke saya, *tapi* walaupun saya pakai Rheumason, Mbak Nurul masih *perhatiin* saya. Cinta sejati datang *when we are growing old*. Komisi I DPR RI menyetujui pagu alokasi BSSN jadi sekali lagi pagu alokasi ini pemahamannya pagu definitif,

Pak Insa, tahun anggaran 2025 sebesar Rp1.321.636.821.000 dengan perincian sebagai berikut:

- a. Program Keamanan dan Ketahanan Siber dan Sandi sebesar Rp848.464.212.000.
- b. Program Dukungan Manajemen BSSN sebesar Rp473.172.609.000.

Yang kedua Komisi I DPR RI menyetujui pagu alokasi Bakamla tahun anggaran 2025 sebesar Rp1.084.718.325.000 dengan perincian sebagai berikut:

- a. Program keamanan dan keselamatan di wilayah perairan Indonesia dan wilayah yurisdiksi Indonesia sebesar Rp863.212.390.000.
- b. Program dukungan dan dukungan manajemen sebesar Rp221.505.935.000.

Ketiga, Komisi I DPR RI menyetujui pagu alokasi Wantannas tahun anggaran 2025 sebesar Rp54.665.836.000 dengan perincian sebagai berikut:

- a. Program kebijakan dan strategi ketahanan nasional sebesar Rp10.044.746.000.
- b. Program dukungan manajemen sebesar Rp44.621.090.000.

Teman-teman kalau angka mudah-mudahan *enggak* dikoreksi, tapi kalau kata-kata ada yang dirasa belum pas kita koreksi 1, 2, dan 3. Cocok ya? Cocok. Dari Pak Insa cocok? Dari Pak Irvansyah cocok? Dari Pak Hutabarat?

SEKRETARIS JENDERAL DEWAN KETAHANAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA (LAKSAMANA MADYA TNI DR. T.S.N.B HUTABARAT., M.M.S):

Siap, *makasih*.

KETUA RAPAT (UTUT ADIANTO/ F-PDIP):

Cocok ya? Ya 1, 2, dan 3 kita *gedok*.

(KESIMPULAN DISETUJUI)

Ibu-Bapak mohon doa restu juga dari Komisi I, empat orang maju ke kepala daerah, yaitu beliau Presiden PKS Dr. Ahmad Syaikhuan akan maju menjadi Gubernur Jawa Barat. Kemudian Pak Krisantus yang biasa di tribun timur sana, duduknya di sana akan maju jadi Wagup Kalimantan Barat. Farhan akan maju menjadi Walikota Bandung, dan Kresna Dewanata Phrosakh yang di tribun barat, orangnya agak jenggotan mungkin Bapak lupa, akan menjadi wakilnya *darling* kami, Krisdayanti, Walikota Batu. Jadi, kalau Bapak-Bapak berkenan silakan memilih yang mana, *tapi* kalau Pak Hinsu "Percayalah kehendak-Mu, Bapa, jadilah bukan kehendakku", dan bagi, *wah*, Pak Irvansyah ada di Al-Imran ayat 26, "Barang siapa yang mau ditinggikan derajatnya, Allah memberikan jalannya".

Sebelum kami akhiri, kita tidak bertemu lagi, Pak, saya persilakan *closing statement* dari Pak Kepala BSSN, Pak Kepala Bakamla, dan Sesjen Wantannas. Kami dari 50 Anggota 27 yang masih diberi kesempatan di Senayan lagi, 23 dari kami ya minta maaf belum terpilih, tetapi yang belum terpilih tentu akan mencari jalan hidupnya sendiri-sendiri karena di politik itu kalau menang belum tentu ke bawah, kalau ke bawah..., kalau kalah yang ada tewas.

Dari saya itu, Pak, saya persilakan karena ini bahasa Inggrisnya *que sera sera no eyes can see*. Saya persilakan, Pak.

KEPALA BADAN SIBER DAN SANDI NEGARA (LETNAN JENDERAL TNI (PURN.) HINSA SIBURIAN):

Terima kasih.

**Yang terhormat Bapak Pimpinan Rapat,
Bapak Wakil dan Anggota Komisi I DPR RI,
Bapak-Ibu yang kami hormati.**

Pada kesempatan yang baik ini, sekali lagi kami menyampaikan hormat dan terima kasih atas segala kerja sama, segala tentunya koreksi yang baik dan masukan untuk kemajuan dari BSSN. Tentunya kami juga berdoa semoga Bapak-Ibu yang akan melanjutkan tugas sebagai anggota dewan akan selalu dalam perlindungan dan pertolongan Tuhan. Demikian juga yang tidak terpilih tentunya Tuhan juga sudah menyediakan apa yang menjadi pengabdian mereka dan tentunya saya berharap secara kedinasan hubungan baik yang sudah terjalin selama ini antara BSSN dengan Komisi I DPR ini akan tetap dilanjutkan, Pak, di masa yang akan datang dan jika ada hal-hal yang kurang lebih, baik dalam perkataan, tutur kata apapun, pemikiran yang selama ini mungkin kurang pas kami pada kesempatan yang baik ini mohon dimaafkan.

Demikian, Bapak-Ibu Anggota Komisi I DPR RI yang kami hormati, yang bisa kami sampaikan, saya akhiri.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Terima kasih.

KETUA RAPAT (UTUT ADIANTO/ F-PDIP):

Terima kasih Pak Hinsu, saya persilakan Pak Irvansyah.

**KEPALA BADAN KEAMANAN LAUT REPUBLIK INDONESIA
(LAKSAMANA MADYA TNI DR. IRVANSYAH, S.H., M.TR. OPSLA):**

Terima kasih.

Yang terhormat Bapak Pimpinan rapat dan seluruh Anggota rapat dan hadirin yang berbahagia.

Kami hanya terakhir merasa menyampaikan bahwa selama ini Bakamla RI dengan Komisi I memang benar-benar merasa dibantu dan merasa benar-benar merasa di-*support* dan merasa diayomi dengan segala macam permasalahan kami, cukup sabar Komisi I mendengarkan dan juga banyak saran-saran yang memang kami gunakan masukan dari Anggota Dewan.

Kemudian kalau masalah anggaran kami selalu legowo lah, Pak, *enggak* ada anggaran kami tetap kerja ini, iya itu demi NKRI. Kalau bisa tolonglah, Pak. Selanjutnya kami mengucapkan selamat bagi yang terpilih kembali dan juga selamat berjuang dan semoga berhasil yang sudah maju menjadi kepala daerah baik di provinsi maupun di kabupaten/kota dan yang terakhir akhir kami mohon maaf apabila selama berinteraksi dan bergaul, bekerja sama ada kesalahan ataupun kekurangan yang kami perbuat, kami sekali lagi mohon maaf dan terakhir kami ucapkan terima kasih banyak kembali dan semoga berjumpa kembali.

Terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

KETUA RAPAT (UTUT ADIANTO/ F-PDIP):

Terima kasih Pak Irvansyah, saya persilakan Pak Hutabarat.

SEKRETARIS JENDERAL DEWAN KETAHANAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA (LAKSAMANA MADYA TNI DR. T.S.N.B HUTABARAT., M.M.S):

Baik.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yang terhormat Ketua Pimpinan Rapat dan seluruh segenap Anggota Komisi I DPR RI, Hadirin sekalian.

Terima kasih atas kerjasama yang telah terbina selama ini, terus terang selama ini, selama lima tahun ini, Komisi I saya mengalami tiga kali perubahan juga, Pak, saya dari deputi di Bakamla saya pernah hadir di sini, saya sebagai Kosahli KASAL juga saya pernah kemari, dan sekarang akhirnya saya jadi Sesjen Wantannas.

Keseluruhannya ini dimana pun saya berada hingga pada posisi saat ini, saya mengucapkan terima kasih atas kerjasamanya selama ini dan saya mengucapkan berdoa dan mengucapkan selamat bertugas di manapun para anggota Komisi I ini nanti sesudah ini akan ditugaskan. Saya yakin bahwa

dan *insyaallah* di mana pun Bapak-Bapak berada Bapak akan melaksanakan segala sesuatunya dan dengan optimal dan semoga sukses dan sehat selalu dan bagi saya sendiri, Pak, bahwa hubungan yang kita sebagai Bapak sebagai Bapak dan Ibu sebagai Komisi I dan saya sebagai yang “terperiksa” dan itu tidak, mungkin sudah selesai dengan penugasan Bapak bagi yang tidak di Komisi I, *tapi* bagi saya hubungan sesama manusia, Pak, *habluminannas* akan selalu ada dan menurut saya itu jauh lebih abadi, lebih baik, Pak, jadi sekali lagi saya pribadi dan seluruh personel di Wantannas ini memohon maaf apabila ada salah ucap atau salah perbuatan yang tidak, baik disengaja ataupun tidak sengaja. Sekali lagi semoga sukses dimanapun Bapak-Bapak dan Ibu berada.

*Wabillahi taufik wal hidayah
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

KETUA RAPAT (UTUT ADIANTO/ F-PDIP):

Baik, Ibu-Bapak, kita juga saling memaafkan, Pak, kami juga kadang berkata tidak pantas, tetapi sesungguhnya kami semua ini niatnya baik ingin menguatkan lembaga yang Bapak-Bapak pimpin. Sekali lagi dari meja pimpinan, kami dan teman-teman Komisi I memohon maaf apabila ada kata-kata yang menyakitkan.

Saya pernah bertanya kepada guru ngaji saya, Kiai Romsy, ketika saya mulai mencari, “Pak Kiai gimana caranya mau..., bisa saya ke surga?”, kata Kiai Romsy, “Nak Utut *enggak usah* cerita surga neraka, kita cari ridho Allah”. Mudah-mudahan kita semua mendapat ridho-Nya dan kita semua kerja kita bagian dari ibadah kita, dan dengan ini Rapat Dengar Pendapat dengan Kepala BSSN, Kepala Bakamla dan Sesjen Wantannas kami nyatakan ditutup.

(RAPAT DITUTUP PUKUL 13.50 WIB)

*Billahi taufik wal hidayah,
Wassalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Sampai jumpa di Anggota ke depan, sampai jumpa dengan semangat yang tetap tinggi dan Indonesia menyala.

Terima kasih, merdeka!

Kita mohon foto bersama-sama, ya.

**Jakarta, 11 September 2024
a.n. KETUA RAPAT
SEKRETARIS RAPAT,**

Sartomo, S.S., M.Si.

NIP. 196808111996031001